

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selama 6 tahun yaitu periode 2009-2014. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data pertahun.

Dalam bab ini akan diuraikan hasil pengolahan data yang meliputi analisis *deskriptif* dan *verifikatif* mengenai perkembangan masing-masing variabel yang diteliti, melalui Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Analisis Koefisien Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi serta pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS for windows versi 20*.

4.1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Bank memiliki sumber dana, salah satu dari sumber dana bank yaitu sumber Dana Pihak Ketiga, dimana dan ini berasal dari masyarakat dan sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank juga untuk membiayai kegiatan pinjaman (*lending*). Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank menggunakan tiga macam jenis simpanan yaitu tabungan, giro dan deposito.

Untuk mengetahui perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dapat diperoleh dari data sekunder dari laporan publikasi Bank Negara Indonesia melalui situs <http://www.bni.co.id>, laporan keuangan dapat mencerminkan

perkembangan bank tersebut selama periode tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh pada periode 2009-2014. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :



Tabel 4.1

Perkembangan (DPK) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Periode 2009-2014

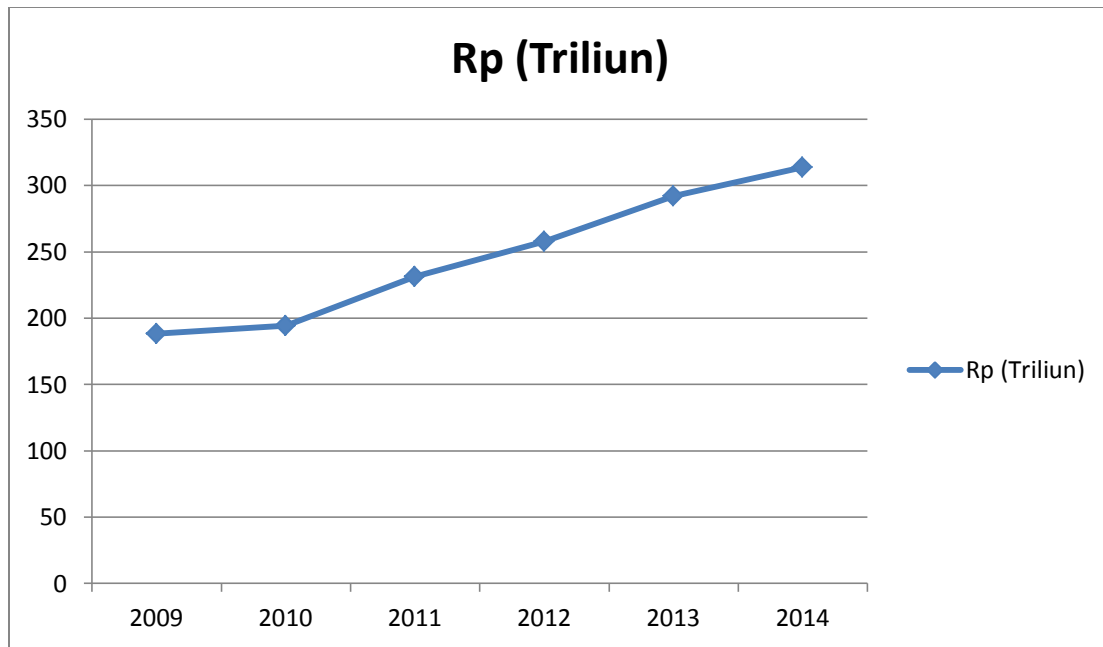
Tahun	DPK (Triliun Rupiah)	Perkembangan (%)
-------	-----------------------	------------------

2009	188,5	-
2010	194,4	5,9
2011	231,3	36,9
2012	257,7	26,4
2013	291,9	34,2
2014	313,9	22
Jumlah	1477,7	125,4
Nilai Tertinggi	313,9	36,9
Nilai Terendah	188,5	5,9
Rata-rata	246,283	20,9

Sumber :Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, periode 2009-2014

(data diolah,2015)

Agar dapat lebih jelas mengenai perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2009-2014 dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

Sumber :Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 (data diolah,2015)

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp.313,9 (Triliun) , sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp.188,5 (Triliun) dengan rata-rata kenaikan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 sebesar Rp.246,283 (Triliun).

4.1.2 Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2009-2014

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Untuk mengetahui perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dapat diperoleh dari data sekunder dari laporan publikasi Bank Negara Indonesia melalui situs <http://www.bni.co.id> , laporan keuangan dapat mencerminkan perkembangan bank tersebut selama periode tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh pada periode 2009-2014 dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut :



Tabel 4.2

Perkembangan (CAR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Periode 2009-2014

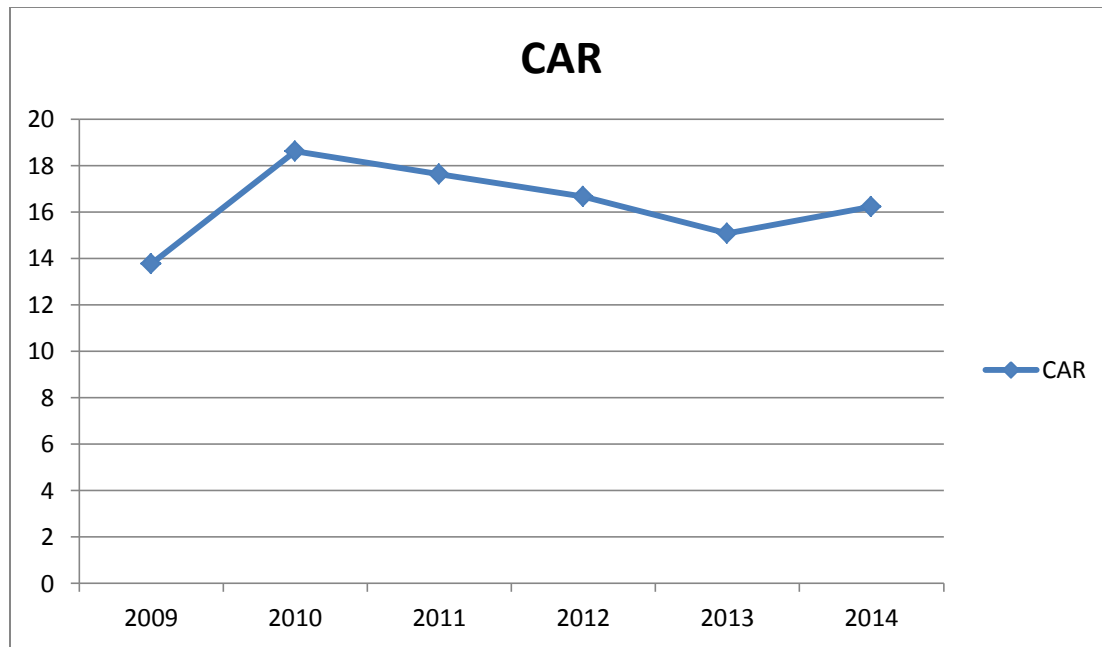
Tahun	CAR (%)	Perkembangan (%)
-------	---------	------------------

2009	13,78	-
2010	18,63	4,85
2011	17,63	-1
2012	16,67	-0,96
2013	15,09	-1,58
2014	16,22	1,13
Jumlah	98,02	2,44
Nilai Tertinggi	18,63	4,85
Nilai Terendah	13,78	-1,58
Rata-rata	16,33	0,40

Sumber :Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, periode 2009-2014

(data diolah,2015)

Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT, Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 juga dapat dilihat dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 4.2 Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

Sumber :Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 (data diolah,2015)

Berdasarkan Tabel dan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Jumlah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode nilai tertinggi sebesar 18,63%, nilai terendah 13,78%. Dari tahun 2011 perkembangannya cenderung menurun sampai dengan tahun 2013 dari 17,63% tahun 2010 menjadi 15,09% tahun 2013. Namun pada tahun 2014 mencapai kenaikan menjadi 16,22%, dengan rata-rata kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 16,33%

4.1.3 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2009-2014

LDR menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank (Kasmir, 2007). Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk LDR pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 15/7/PBI/2013 berlaku tanggal 1 Desember 2013 yaitu berkisar antara 78% sampai dengan 92%.

Untuk mengetahui perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dapat diperoleh dari data sekunder dan dari laporan publikasi melalui situs <http://www.bni.co.id>, laporan keuangan dapat mencerminkan perkembangan bank tersebut selama periode tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh pada periode 2009-2014.

Berikut data perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2009-2014 dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

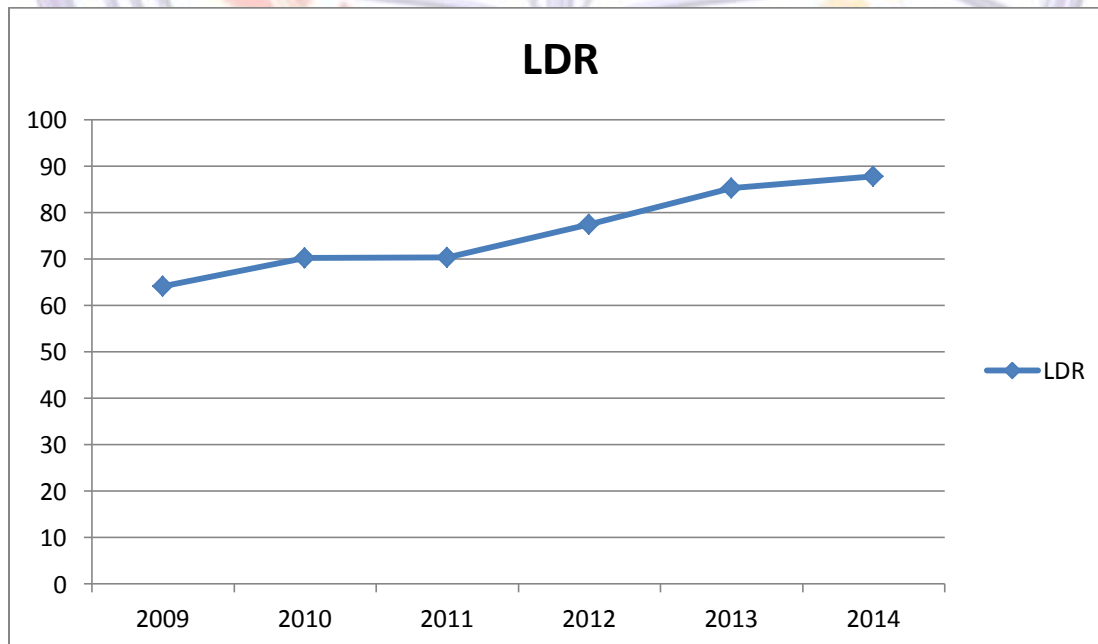
Tabel 4.3
Perkembangan (LDR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Periode 2009-2014

Tahun	LDR (%)	Perkembangan (%)
2009	64,06	-
2010	70,15	6,09

2011	70,37	0,22
2012	77,52	7.15
2013	85,30	7,78
2014	87,81	2,51
Jumlah	455,21	23,75
Nilai Tertinggi	87,81	7,78
Nilai Terendah	64,06	0,22
Rata-rata	75,86	3,95

Sumber :Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, periode 2009-2014
(data diolah,2015)

Perkembangan *Loan to Deposit* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 dapat juga dilihat dalam bentuk garafik sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Negara Indonesia
(Persero), Tbk periode 2009-2014**

**Sumber :Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014
(data diolah,2015)**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat diketahui perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk. Periode 2009-2014 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan menunjukkan trend yang meningkat setiap tahunnya, dari 64,09% tahun 2009 menjadi 87,81% tahun 2014 dengan rata-rata kenaikan LDR pada tahun 2009-2014 sebesar 75,86%.

4.2 Hasil Uji Hipotesis

Untuk melakukan Uji Hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Autokorelasi, Uji Normalitas, Uji *Heteroskedastisitas* dan Uji *Multikolineritas*. Apabila Uji Asumsi Klasik sudah terpenuhi maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis terdiri dari Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi kemudian dilakukan Uji Hipotesis Melalui Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F).

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data menurut Priyatno (2012:144) dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan pengujian dengan normal P-P Plot. Berikut grafik normal P-P Plot pada uji normalitas:



Tabel 4.4

Hasil Uji Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

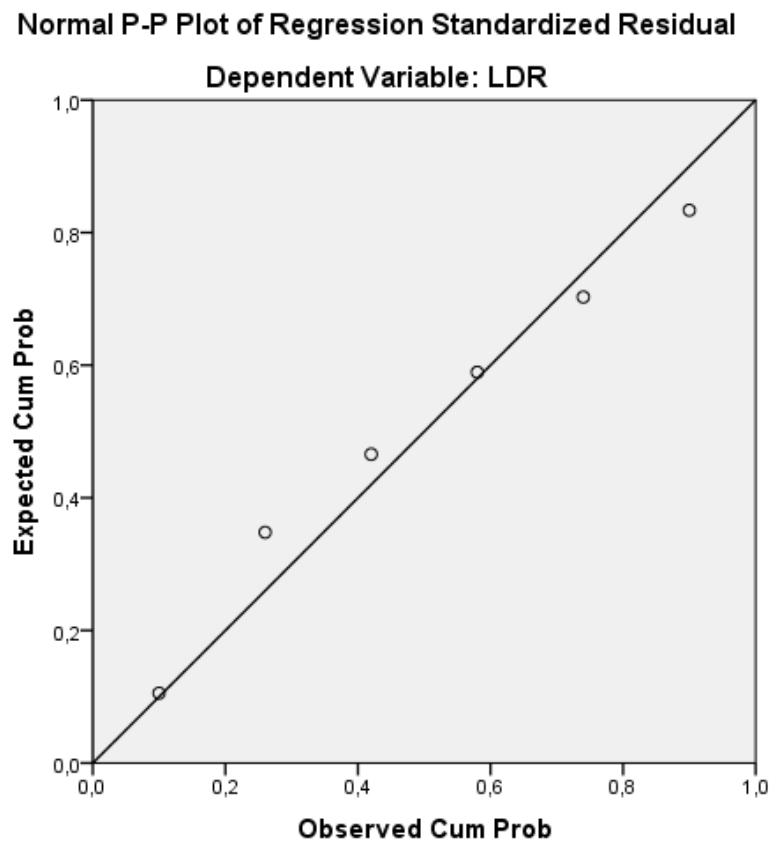
		LDR
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,88
	Std. Deviation	9,322
	Absolute	,222
Most Extreme Differences	Positive	,222
	Negative	-,177
Kolmogorov-Smirnov Z		,543
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS 20,2015

Dari hasil pengolahan data diatas diperoleh besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,543 dan *asyp sig* sebesar 0,929. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut juga dapat dilihat melalui grafik normal *probabilitas plot* pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 20, 2015

Berdasarkan gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot diatas dapat disimpulkan model regresi ini terdistribusi normal, dimana titik-titik nilai residual menyebar disekitar garis diagonal.

4.2.1.2 Uji Multikolineritas

Menurut Priyanto (2012:151), uji *multikolineritas* adalah keadaan dimana model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Berikut hasil pengolahan data untuk Uji *Multikolineritas* :

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-165,722	40,574		-4,084	,027		
DPK	99,298	15,554	,969	6,384	,008	,992	1,008
CAR	,301	,821	,056	,367	,738	,992	1,008

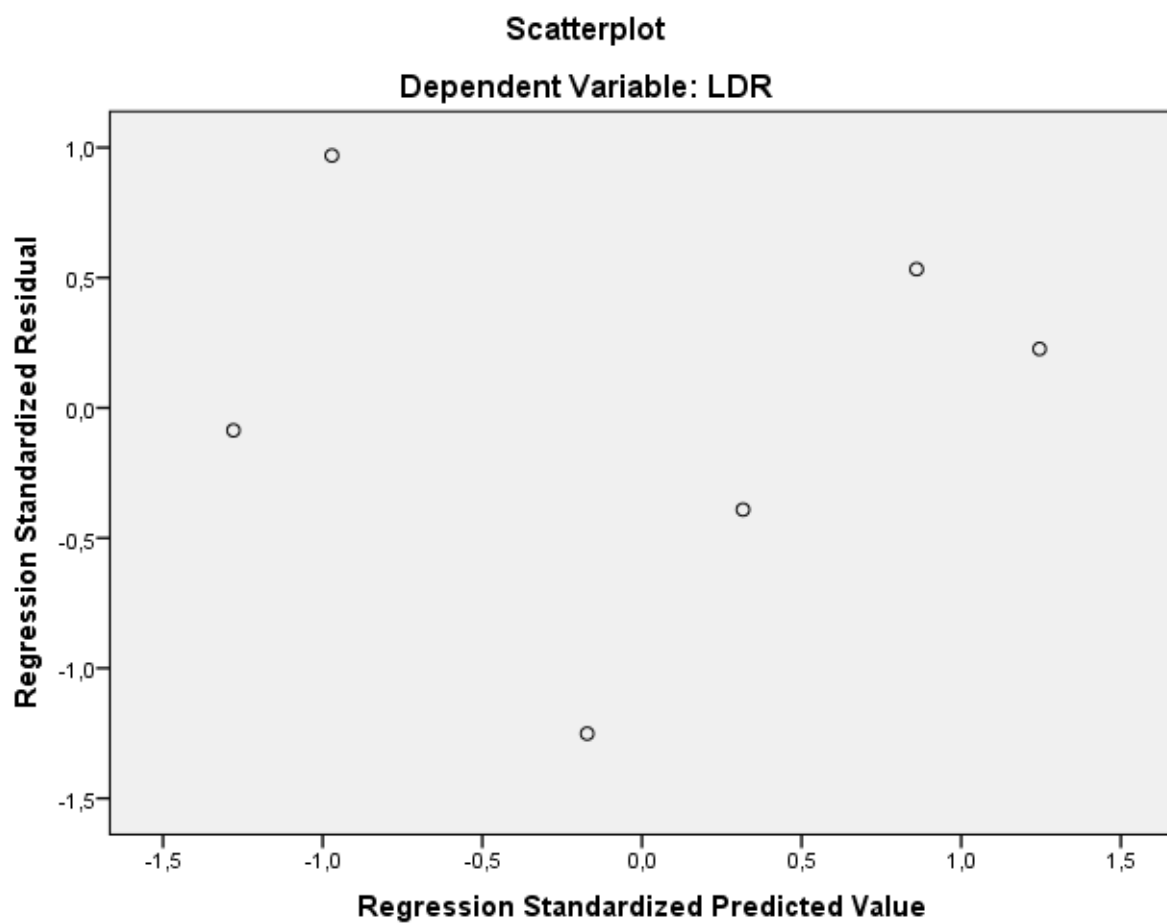
a. Dependent Variable: LDR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2015

Data Tabel 4.4 dapat dilihat karena nilai VIF pada uji ini sebesar 1,008 artinya nilai VIF = $1,008 < 10$, maka menunjukan tidak terjadinya *multikolineritas*

4.2.1.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Menurut Priyatno (2012:158) uji *heteroskedastisitas* adalah keadaan dimana residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Berikut hasil pengolahan data untuk Uji *Heteroskedastisitas*:



Gambar 4.5 Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2015

Dari gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *Heteroskedastisitas*.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya, adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu, konsekuensi adanya *autokorelasi* adalah *varians* sampel tidak dapat menggambarkan *varians* populasinya. Lebih jauh lagi, model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen tertentu, salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *autokorelasi* adalah dengan uji *Runs Test*. Dimana dalam *Runs Test* ini jika *Asymp, Sig* pada *output test* $>0,05$ maka data tidak mengalami *autokorelasi*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-1.38578
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20, 2015

Dari tabel 4.5 dapat dilihat hasil perhitungan Runs Test maka didapatkan hasil Asymp Sig sebesar $1,000 > 0,05$,Artinya bahwa tidak terjadi *autokorelasi*

4.2.1.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi satu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen , mengukur kekuatan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen (Suliyanto, (2011:37). Berikut hasil pengolahan data untuk Uji Regresi Berganda :

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-165,722	40,574		-4,084	,027		
DPK	99,298	15,554	,969	6,384	,008	,992	1,008
CAR	,301	,821	,056	,367	,738	,992	1,008

a. Dependent Variable: LDR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20, 2015

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat nilai output dari ketiga variabel, maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = -165,722 + 99,298 \text{ DPK} + 0,301 \text{ CAR}$$



Maka dapat dijelaskan :

Model Summary^b

- a. Nilai konstanta (a) adalah -165,722 artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilainya 0 (nol) maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nilainya -165,722.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh sebesar 99,298. Angka tersebut mempresentasikan bahwa hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berhubungan positif. Hasil koefisien regresi diatas menunjukkan apabila harga Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan diikuti oleh kenaikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) X_1 diperoleh 99,298.
- c. Nilai koefisien X_2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai positif yaitu 0,301, artinya setiap kenaikan Rp.1 X_2 , maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan meningkat sebesar 301 dengan asumsi variabel X_2 bernilai tetap.

4.2.1.6 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan variabel dependen *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.8 :

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.932	.886	3.14959

Model Summary^b

a. Predictors: (Constant), CAR, DPK

b. Dependent Variable: LDR

Sumber :Hasil Pengolahan SPSS 20,2015

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20.0 pada Tabel 4.8 bahwa nilai (R) 0,965 sebesar 96,5% yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4.2.1.7 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berikut adalah rumus koefisien determinasi (Sugiyono ,2012:231).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2012:231)

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi pangkat dua

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 ^a	,932	,886	3,14959

a. Predictors: (Constant), CAR, DPK

b. Dependent Variable: LDR

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2015

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai R Square sebesar 0,932 atau 93,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yang terdiri Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan kontribusi sebesar 0,932 atau 93,2 terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan sisanya 6,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model.

4.2.1.8 Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berikut adalah hasil dari uji t:

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-165,722	40,574		-4,084	,027			
DPK	99,298	15,554	,969	6,384	,008	,992	1,008	
CAR	,301	,821	,056	,367	,738	,992	1,008	

a. Dependent Variable: LDR

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2015

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan tabel di atas, maka di dapat t hitung sebesar 6,384, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Untuk mencari t tabel diperlukan tabel nilai distribusi t yang dapat dilihat pada lampiran, dengan rumus $df=n-k-1=6-1-1=4$ (k =jumlah variabel independen), tingkat signifikan α untuk uji dua pihak (two tailed test)= 2,132. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($6,384 > 2,132$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi ($0,008 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK berpengaruh terhadap LDR secara parsial.

2. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan tabel di atas, maka di dapat t hitung sebesar 0,367, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Untuk mencari t tabel diperlukan tabel nilai distribusi t yang dapat dilihat pada lampiran, dengan rumus $df=n-k-1=6-1-1=4$ (k =jumlah variabel independen), tingkat signifikan α untuk uji dua pihak (two tailed test)= 2,132. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,367 < 2,132$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi ($0,738 > 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap LDR secara parsial.

4.2.1.9 Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien signifikansi berganda (Sugiyono, 2011:190), atau F bertujuan untuk mengetahui variabel X_1 dan X_2 secara simultan Y signifikan. Berikut hasil pengolahan data untuk uji simultan (Uji F)

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	404,748	2	202,374	20,401	,018 ^b
	Residual	29,760	3	9,920		
	Total	434,508	5			

a. Dependent Variable: LDR

b. Predictors: (Constant), CAR, DPK

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2015

Aturan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a .

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Jadi, nilai probabilitas = $0,018 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan dari variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit* (LDR) secara simultan.

Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hersugondo dan Handy Setyo Tamtomo (2012) uji F bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan.

4.3 Hasil Pembahasan Penelitian

4.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Pengujian dengan menggunakan Uji T menunjukan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan, dimana nilai probabilitasnya = $0,008$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 atau dengan kata lain ada pengaruh signifikan dari variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sehingga hipotesis menyatakan bahwa rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap LDR dapat diterima. DPK merupakan variabel *uncontrollable*, artinya tidak ada control oleh Bank Indonesia mengenai rasio maksimum atau minimum yang mengatur keharusan untuk menyalurkan DPK

dalam kegiatan perkreditan. Keputusan pengelolaan DPK merupakan kebijakan yang diputuskan oleh manajemen bank. Bank cenderung mengalokasikan DPK yang mereka miliki pada aktifitas selain kredit, hal itu didasarkan karena bank berusaha menghindari resiko yang akan muncul akibat gagal bayar dari kegiatan perkreditan yang akan berpengaruh pada tingkat kembalian dana. Bank cenderung mengalokasikan dana yang mereka miliki pada instrument lain seperti SBI.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama (2010) dan Sasongko (2011) menyatakan bahwa dengan meningkatnya DPK bank, maka akan semakin besar pula dana yang tersedia untuk saat ini dan masa mendatang (LDR meningkat).

4.3.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR menunjukkan bahwa bank telah mempunyai modal cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk didalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan LDR itu sendiri.

Pengujian dengan menggunakan Uji T menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan, dimana nilai probabilitasnya = $0,738 > 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 atau dengan kata lain adanya tidak berpengaruh dari variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayudi (2011) yang menyatakan bahwa CAR tidak mempengaruhi LDR secara langsung karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada

untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Sedangkan kerugian bank akibat kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga semakin menurun, sehingga CAR tidak berpengaruh terhadap LDR.

4.3.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 pada Uji F pada tabel Anova, didapatkan hasil yang menunjukan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dimana nilai β secara simultan sebesar $0,018 < 0,05$ yang artinya H_0 = ditolak dan H_1 = diterima. Maka, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan Uji Koefisien Korelasi (R Square) dengan nilai 0,932 hal ini berarti 93,2% prediksi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh kedua Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan sisanya 6,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model.